

**PENGARUH INSTRUKSI WALIKOTA PADANG TENTANG  
PROGRAM BUSANA MUSLIM, PESANTREN RAMADHAN  
DAN WIRID REMAJA TERHADAP PERSEPSI CALON  
PEMILIH PEMULA PEREMPUAN MENGENAI FIGUR  
FAUZI BAHAR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**DOMNI ALEN  
BP. 04193045**



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2008**

## ABSTRAK

**Domni Alen, 04 193 045, Pengaruh Instruksi Walikota Padang Tentang Program Busana Muslim, Pesantren Ramadhan dan Wirid Remaja Terhadap Persepsi Calon Pemilih Pemula Perempuan Mengenai Fauzi Bahar, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, Juli-September, 2008, 120 halaman, 12 buku, 4 skripsi, 1 Undang-Undang, 2 artikel internet.**

Penelitian ini melihat pengaruh instruksi walikota padang tentang program busana muslim, pesantren ramadhan dan wirid remaja terhadap persepsi calon pemilih pemula perempuan mengenai Fauzi Bahar. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep persepsi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe eksplanatif. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan analisa data menggunakan program SPSS 15.00 dengan teknik pengujian hipotesis menggunakan teknik *Spearman Rank*.

Dari penelitian yang dilakukan di lapangan, ditemukan data bahwa mayoritas calon pemilih pemula perempuan memiliki aspek kognitif dan afektif yang baik terhadap pelaksanaan program busana muslim, pesantren ramadhan dan wirid remaja. Terhadap persepsi mengenai fauzi bahar, calon pemilih pemula perempuan menunjukkan posisi mayoritas calon pemilih pemula perempuan mempunyai persepsi yang positif mengenai figur Fauzi.

Hasil pengujian hipotesa memperlihatkan, dalam melihat pengaruh instruksi walikota padang tentang program busana muslim, pesantren ramadhan dan wirid remaja terhadap persepsi calon pemilih pemula perempuan mengenai Fauzi Bahar, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan program busana muslim, pesantren ramadhan dan wirid remaja terhadap persepsi calon pemilih pemula perempuan mengenai figur Fauzi Bahar (Walikota Padang 2003-2008) walaupun pengaruh tersebut masih bersifat lemah.

*Kata kunci : Instruksi Walikota, Persepsi, Pemilih Pemula Perempuan*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Terjadinya reformasi sebagai akhir dari periode orde baru membawa semangat perubahan untuk menciptakan Indonesia baru. Salah satu upaya untuk menciptakan perubahan itu adalah pelaksanaan otonomi daerah. Otonomi daerah dianggap mampu menjawab segala masalah-masalah yang timbul selama ini baik yang menyangkut hubungan pusat dan daerah maupun masalah-masalah yang ada di daerah itu sendiri. Oleh karena itu, tidak ada pilihan lain kecuali menjalankan kebijaksanaan Otonomi Daerah yang mengembalikan harkat, martabat, dan harga diri masyarakat di daerah yang dimarginalkan selama puluhan tahun dengan memberikan otonomi yang luas kepada daerah.<sup>1</sup> Untuk itu, maka ditetapkanlah Undang Undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah pada tanggal 7 Mei 1999 dan mulai berlaku efektif sejak tahun 2000 sebagai dasar awal dari pelaksanaan Otonomi Daerah.

Secara umum UU No. 22 Tahun 1999 telah banyak membawa kemajuan bagi pemerintah daerah karena telah memberi akses yang cukup luas sebagai usaha mengatur daerahnya sendiri. Namun dalam perkembangannya, UU No. 22 Tahun 1999 masih memiliki banyak kekurangan dan belum mampu menjawab tuntutan reformasi, salah satunya karena kepala daerah masih dipilih dan

---

<sup>1</sup> Syaukani, Afan Gaffar, Ryaas Rasyid, 2005, *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Hal, 162.

bertanggung jawab kepada DPRD.<sup>2</sup> Oleh Karena itu, UU No. 22 Tahun 1999 perlu dilakukan penyempurnaan yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam UU No. 22 Tahun 1999 tersebut. Penyempurnaan undang-undang tersebut dilaksanakan melalui UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dengan demikian UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pada dasarnya ketentuan yang diatur dalam UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sama dengan apa yang diatur dalam UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Hanya saja UU No. 32 Tahun 2004 lebih memperjelas dan mempertegas hal-hal yang sudah di atur dalam UU No. 22 Tahun 1999. Seperti mengenai hubungan kemitraan dan sejajar antara kepala daerah dan DPRD yang semakin di pertegas dan di perjelas. Hal ini dapat di lihat dengan di pilih langsungnya kepala daerah oleh rakyat, sehingga DPRD tidak dapat lagi menjatuhkan kepala daerah, sebelum masa jabatannya berakhir melalui suatu putusan politik (pemungutan suara), tapi terlebih dahulu harus melalui suatu proses hukum di pengadilan.

Dengan dipilih langsungnya seorang kepala daerah maka proses demokrasi dianggap lebih berjalan karena kedaulatan langsung berada ditangan rakyat. Rakyat mempunyai kebebasan untuk memilih langsung seorang kepala daerah berdasarkan pandangan dan penilaian mereka masing-masing. Hal ini mengakibatkan posisi masyarakat menjadi lebih kuat. Masyarakat menjadi lebih

---

<sup>2</sup> Lebih lanjut lihat UU No. 22 Tahun 1999 Pasal 31 tentang Pemerintahan daerah ayat (2) jo Pasal 32 ayat (3), dan Pasal 34 ayat (1)

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan temuan data pada bab-bab sebelumnya, diketahui bahwa aspek kognitif dan afektif calon pemilih pemula perempuan pada posisi dimana mayoritas calon pemilih pemula perempuan memiliki aspek kognitif dan afektif yang baik terhadap pelaksanaan program busana muslim, pesantren ramdahan dan wirid remaja.

Terhadap persepsi mengenai Fauzi Bahar, calon pemilih pemula perempuan menunjukan posisi mayoritas calon pemilih pemula perempuan mempunyai persepsi yang positif mengenai figur Fauzi Bahar sehingga dapat diinterpretasikan Fauzi Bahar masih layak untuk dicalonkan kembali menjadi Walikota Padang berikutnya. Jika dilihat dari peluang apabila Fauzi Bahar dicalonkan kembali menjadi Walikota Padang, dapat diinterpretasikan bahwa Fauzi Bahar mempunyai peluang yang cukup besar untuk terpilih kembali.

Dari analisis yang lebih lanjut ditemukan bahwa terdapat pengaruh instruksi Walikota Padang program busana muslim, pesantren ramadhan dan wirid remaja terhadap persepsi calon pemilih pemula perempuan mengenai figur Fauzi Bahar (Walikota Padang 2003-2008) dengan korelasi yang lemah.

## DAFTAR PUSTAKA

### • Buku

- Syaukani, dkk. 2005, *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Harlock, B. Elizabeth. 1980, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta : Erlangga
- Marhijanto, Bambang. 1995, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, Surabaya : Bintang Timur Surabaya.
- Thoha, Miftah. 2002. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sastroatmojo, Sudijono. 1995. *Perilaku Politik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rosyidi, Bakaruddin. 2003. *Diktat Kuliah Kebijakan Publik*, Ilmu Politik, FISIP, Universitas Andalas, Padang,
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES
- Sugiarto dkk, *Teknik Sampling*, 2001. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Nugroho, dkk. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, Yogyakarta: AndiYogyakarta.
- PB, Triton. 2005, *SPSS 13 Terapan Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta

### • Undang Undang

- Undang Undang Republik Indonesia Nomor. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah

